

STUDI EKSPERIMENTAL PENGUJIAN BEBAN SIKLIK KOLOM PERSEGI BETON BERTULANG DENGAN PERKUATAN *PEN-BINDER* DAN FRP

Nico Nathaniel Sutanto

1221011

Pembimbing: Dr. Anang Kristianto, S.T., M.T.

ABSTRAK

Gempa bumi merupakan suatu getaran yang disebabkan oleh pergerakan lempeng bumi. Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki tingkat *magnitude* yang tinggi. Hal ini yang mendasari struktur rumah tinggal di Indonesia harus memiliki standar yang benar dengan menggunakan Standar Nasional Indonesia 2847-2013. Salah satu komponen struktur yang harus diwaspadai agar struktur tidak mudah runtuh adalah kolom. Hal ini yang menjadi dasar dilakukannya studi eksperimental tentang perkuatan kolom dengan *pen-binder* dan FRP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kapasitas kolom persegi beton bertulang dengan menggunakan perkuatan *pen-binder* dan FRP. Benda uji dibuat sebanyak 6 kolom dengan ukuran penampang 170mm x 170mm x 1000mm. Dengan rincian 2 kolom standar, 2 kolom dengan *pen-binder*, dan 2 kolom dengan FRP. Selain itu, 9 silinder dibuat untuk menguji kekuatan tekan dari kolom-kolom tersebut dan didapatkan $f'_c = 18,53 \text{ MPa}$.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kolom standar lebih baik dalam menerima beban siklik dibandingkan dengan kolom dengan perkuatan FRP dan kolom dengan perkuatan *pen-binder*. Selain itu, deformasi kolom standar merupakan deformasi terkecil sehingga kinerja kolom standar paling baik dibandingkan kolom lainnya. Kapasitas kolom standar mencapai sebesar 1036,50kg dan deformasi sebesar 31,54mm. Kapasitas kolom dengan perkuatan FRP sudah mencapai 971,50kg dan deformasi sebesar 31,56mm. Kapasitas kolom dengan perkuatan *pen-binder* sebesar 888,25kg dan deformasi sebesar 31,60mm.

Kata Kunci: kolom, retak, standar, *pen-binder*, FRP, *drift ratio*.

EXPERIMENTAL STUDY OF CYCLIC LOADS TESTING REINFORCED SQUARE COLUMN WITH STRENGTHENING PEN-BINDER AND FRP

Nico Nathaniel Sutanto

1221011

Supervisor: Dr. Anang Kristianto, S.T., M.T.

Earthquake is a vibration caused by the movement of tectonic plates. Indonesia is one of the countries that have a high magnitude. This thing underlying the structure of the house in Indonesia must follow the correct standard by using the Indonesian National Standard 2847-2013. One of the structural components that should be aware of is column so that the structure does not easily collapse. These became the base of doing experimental study about reinforcing columns with pen-binder and FRP.

The purpose of this research is to evaluate the capacity of the reinforced concrete square column using pen-binder and FRP. The test object contains 6 columns with dimensions of 170mm x 170mm x 1000mm. The details are 2 standard columns, 2 columns with pen-binder, and 2 columns with FRP. Moreover, 9 cylinders are made to test the compressive strength of columns and obtained $f'_c = 18,53 \text{ MPa}$.

The results of this research indicating that standard columns are the best amongst columns with FRP and columns with pen-binder when accepting cyclic loads. Moreover, the deformation of standard column is the smallest deformation so the standard column performance is the best than the other column. The capacity of the standard column is 1036,50kg and the deformation is 31,54mm. The capacity of column with FRP is 971,50kg and the deformation is 31,56mm. The capacity of columns with pen-binder is 888,25kg and the deformation is 31,60mm.

Keywords: *columns, crack, standard, pen-binder, FRP, drift ratio.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	v
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR NOTASI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	2
1.4 Metode Penelitian	2
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	4
2.1 Struktur Beton Bertulang.....	4
2.2 Material Pembentuk Beton	5
2.2.1 Semen <i>Portland</i>	6
2.2.2 Air.....	7
2.2.3 Agregat	8
2.2.4 Baja Tulangan.....	11
2.3 Campuran Beton	12
2.4 Daktilitas.....	13
2.5 Kolom Beton Bertulang.....	14
2.6 Penulangan Pada Kolom.....	16
2.6.1 Tulangan Utama	16
2.6.2 Tulangan Pengekang	17
2.7 Kapasitas Kolom	17
2.8 Keruntuhan Kolom	18
2.9 Diagram Interaksi Kolom	18
2.10 Pengujian Kuat Tekan Beton.....	19
2.11 Perkuatan Kolom Beton Bertulang.....	20
2.11.1 Perkuatan Kolom dengan <i>Pen-Binder</i>	22
2.11.2 Perkuatan Kolom dengan <i>Fiber Reinforced Polymer</i> FRP	22
2.12 Kurva Histeretik	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Bagan Alir Penelitian	27
3.2 Dimensi Benda Uji.....	29
3.3 Pengujian Bahan Material Penyusun Beton Bertulang	30
3.3.1 Agregat Halus	30
3.3.2 Agregat Kasar	31
3.3.3 Semen.....	32
3.3.4 Baja Tulangan	32
3.3.5 Perencanaan Campuran Beton	33
3.3.6 Perencanaan Benda Uji	33
3.3.6.1 Hasil Kuat Tekan Beton Silinder	33
3.3.6.2 Penentuan Tulangan Utama dan Tulangan Pengekang	33
3.3.7 Kapasitas Kolom Rencana	35
3.4 Pelaksanaan Pembuatan Benda Uji.....	37
3.4.1 Pembuatan Besi Tulangan.....	37
3.4.2 Pembuatan Bekisting	37
3.4.3 Pemasangan <i>Strain Gauge</i>	38
3.4.4 Pembuatan Benda Uji	42
3.4.5 Perawatan Benda Uji.....	47
3.4.6 Pengecatan dan Penggarisan Benda Uji.....	47
3.4.7 Pemasangan FRP	48
3.5 <i>Set-Up</i> Alat Pengujian.....	49
3.6 Proses Pengujian Benda Uji	51
3.7 Deformasi Kolom Rencana.....	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Pola Retak Kolom	53
4.1.1 Pola Retak Kolom Standar.....	53
4.1.2 Pola Retak Kolom dengan <i>Pen-Binder</i>	55
4.1.3 Pola Retak Kolom dengan FRP	58
4.2 Hasil Pengujian Kolom	60
4.2.1 Kolom Standar	60
4.2.2 Kolom dengan <i>Pen-Binder</i>	63
4.2.3 Kolom dengan FRP	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Simpulan.....	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Semen	7
Gambar 2.2 Agregat Kasar	9
Gambar 2.3 Agregat Halus	9
Gambar 2.4 Baja Tulangan	12
Gambar 2.5 Hubungan Regangan dan Tegangan.....	13
Gambar 2.6 (a) Kolom Persegi; (b) Kolom Spiral; (c) Kolom Komposit	15
Gambar 2.7 Diagram Interaksi Kolom.....	19
Gambar 2.8 Kurva Histeretik Ideal	24
Gambar 2.9 Model Kurva Histeretik Ramberg-Osgood	24
Gambar 2.10 Model Kurva Histeretik Clough	25
Gambar 2.11 Model Kurva Histeretik <i>Isotropic Hardening</i>	26
Gambar 2.12 Model Kurva Histeretik <i>Kinematic Hardening</i>	26
Gambar 2.13 Model Kurva Histeretik <i>Combined Hardening</i>	26
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	28
Gambar 3.2 (a) Benda Uji Silinder; (b) Benda Uji Kolom Standar; (c) Benda Uji Kolom dengan Pen-Binder; dan (d) Benda Uji Kolom dengan FRP	29
Gambar 3.3 (a) Pengujian Berat Isi Agregat Halus; (b) Berat Jenis Kering dan Penyerapan Agregat Halus; (c) Pengujian Berat Jenis SSD Agregat Halus.....	30
Gambar 3.4 (a) Pengujian Berat Isi Agregat Kasar; (b) Berat Jenis Kering, Berat Jenis SSD, dan Penyerapan Agregat Kasar	31
Gambar 3.5 Pengujian Berat Jenis Semen	32
Gambar 3.6 Hasil Uji Kuat Tarik.....	32
Gambar 3.7 Diagram Interaksi Kolom.....	36
Gambar 3.8 Beban dan Momen Lentur Pada Kolom.....	36
Gambar 3.9 Pembuatan Besi Tulangan.....	37
Gambar 3.10 Pembuatan Bekisting.....	38
Gambar 3.11 Perataan Tulangan Ulir	38
Gambar 3.12 Perataan Tulangan Polos	39
Gambar 3.13 Pemasangan <i>Strain Gauge</i> di atas Lem Besi.....	39
Gambar 3.14 Pemasangan Isolasi Bening di atas <i>Strain Gauge</i>	40
Gambar 3.15 Pemasangan Isolasi Aspal	40
Gambar 3.16 Pemasangan Isolasi Hitam	41
Gambar 3.17 Pengikatan <i>Strain Gauge</i>	41
Gambar 3.18 <i>Strain Gauge</i> Telah Dipasang	42
Gambar 3.19 Pengolesan Oli Pada Bekisting	43
Gambar 3.20 Pemasukkan Besi Tulangan dan Penyambungan Bekisting	43
Gambar 3.21 Pengecoran Campuran Beton.....	44
Gambar 3.22 Pengujian <i>Slump</i>	44
Gambar 3.23 Pemasukkan Campuran Beton	45
Gambar 3.24 (a) dan (b) Pembukaan Bekisting.....	45
Gambar 3.25 Perbaikan Struktur Kolom	46
Gambar 3.26 Perawatan Benda Uji.....	47

Gambar 3.27	Pengecatan dan Penggarisan Benda Uji.....	47
Gambar 3.28	Pemasangan FRP.....	48
Gambar 3.29	2D <i>Set-Up</i> Alat Pengujian.....	49
Gambar 3.30	3D <i>Set-Up</i> Alat Pengujian.....	50
Gambar 3.31	<i>Set-Up</i> Alat Pengujian.....	50
Gambar 4.1	Pola Retak Kolom Standar 1: (a) Kolom Standar 1, (b) Tampak Samping Kiri, (c) Tampak Samping Kanan, (d) Tampak Belakang, (e) Tampak Depan	53
Gambar 4.2	Pola Retak Kolom Standar 2: (a) Kolom Standar 2, (b) Tampak Samping Kiri, (c) Tampak Samping Kanan, (d) Tampak Belakang, (e) Tampak Depan	54
Gambar 4.3	Pola Retak Kolom dengan <i>Pen-Binder</i> 1: (a) Kolom dengan <i>Pen-Binder</i> 1, (b) Tampak Samping Kiri, (c) Tampak Samping Kanan, (d) Tampak Belakang, (e) Tampak Depan	56
Gambar 4.4	Pola Retak Kolom dengan <i>Pen-Binder</i> 2: (a) Kolom dengan <i>Pen-Binder</i> 2, (b) Tampak Samping Kiri, (c) Tampak Samping Kanan, (d) Tampak Belakang, (e) Tampak Depan	57
Gambar 4.5	Pola Retak Kolom dengan FRP 1: (a) Kolom dengan FRP 1, (b) Tampak Samping Kiri, (c) Tampak Samping Kanan, (d) Tampak Belakang, (e) Tampak Depan	58
Gambar 4.6	Pola Retak Kolom dengan FRP 2: (a) Kolom dengan FRP 2, (b) Tampak Samping Kiri, (c) Tampak Samping Kanan, (d) Tampak Belakang, (e) Tampak Depan	59
Gambar 4.7	Kurva Histeretik Kolom Standar 1.....	61
Gambar 4.8	Kurva Histeretik Kolom Standar 2.....	62
Gambar 4.9	Kurva <i>Envelope</i> Kolom Standar	63
Gambar 4.10	Kurva Histeretik Kolom dengan <i>Pen-Binder</i> 1	64
Gambar 4.11	Kurva Histeretik Kolom dengan <i>Pen-Binder</i> 2	65
Gambar 4.12	Kurva <i>Envelope</i> Kolom dengan <i>Pen-Binder</i>	66
Gambar 4.13	Kurva Histeretik Kolom dengan FRP 1	67
Gambar 4.14	Kurva Histeretik Kolom dengan FRP 2	68
Gambar 4.15	Kurva <i>Envelope</i> Kolom dengan FRP	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Beton Berdasarkan Kuat Tekan.....	4
Tabel 2.2 Jenis-jenis Tulangan	12
Tabel 2.3 Angka Konversi Kekuatan Tekan Beton dengan Umur Beton (PBI 1971)	20
Tabel 3.1 Data Pengujian Agregat Halus.....	30
Tabel 3.2 Data Pengujian Agregat Kasar.....	31
Tabel 3.3 Hasil Uji Kuat Tekan Beton Silinder	33
Tabel 3.4 <i>Drift Ratio</i> dan Simpangan	51
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Kolom Standar 1.....	61
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Kolom Standar 2.....	62
Tabel 4.3 Hasil Rata-Rata Kolom Standar.....	63
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Kolom dengan <i>Pen-Binder</i> 1	64
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Kolom dengan <i>Pen-Binder</i> 2	65
Tabel 4.6 Hasil Rata-Rata Kolom dengan <i>Pen-Binder</i>	66
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Kolom dengan FRP 1	67
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Kolom dengan FRP 2	68
Tabel 4.9 Hasil Rata-Rata Kolom dengan FRP	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Beban Siklik Pada <i>Drift Ratio</i> 3,5%	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Beban Siklik Pada <i>Drift Ratio</i> 5,2%	70
Tabel 4.12 Perubahan Hasil Uji Beban Siklik pada <i>Drift Ratio</i> 3,5% dan <i>Drift Ratio</i> 5,2%	70

DAFTAR NOTASI

A	Luas penampang (mm^2)
A_g	Luas kotor penampang kolom (mm^2)
A_{sd}	Luas tulangan baja tulangan yang digunakan (mm^2)
A_{sv}	Luas tulangan pengekang (mm^2)
A_{st}	Luas tulangan total yang digunakan (mm^2)
A_{stmin}	Luas tulangan total minimum yang diperlukan (mm^2)
b	Lebar penampang melintang kolom (mm)
B_{ba}	Berat agregat di dalam air (gr)
b_c	Dimensi penampang inti kolom (mm)
B_j	Berat benda uji kondisi ssd (gr)
B_{jsemen}	Berat jenis semen <i>portland</i>
$B_{jbulk_{hl}}$	Berat jenis kering agregat halus
$B_{jbulk_{ks}}$	Berat jenis kering agregat kasar
B_k	Berat benda uji kondisi kering oven (gr)
B_p	Berat piknometer diisi air (gr)
B_{pj}	Berat piknometer + benda uji ssd + air (gr)
c	Jarak dari serat tekan terluar ke garis netral (mm)
C_c	Sumbangan gaya tekan beton (kN)
d	Berat isi air pada temperatur ruang yang tetap, $\left[\frac{1}{\text{gr/ml}} \right]$
D_a	Bobot isi agregat (gr/cm^3)
e	Perbandingan antara momen nominal penampang dan kuat tekan aksial normal (mm)
e_b	Perbandingan antara momen nominal penampang dan kuat tekan aksial nominal pada kondisi regangan seimbang (mm)
E	Modulus elastisitas (N/mm^2)
E_s	Modulus elastis baja (MPa)
F	Besar gaya tekan (N)
f'_c	Kuat tekan beton karakteristik (MPa)
f'_{cc}	Kuat tekan beton terkekang (MPa)

f'_{co}	Kuat tekan beton tidak terkekang (MPa)
$f'_{cc_{\text{rata-rata}}}$	Kuat tekan beton terkekang aktual rata-rata (MPa)
f_{si}	Tegangan pada setiap baris tulangan (Mpa)
F_{si}	Sumbangan gaya masing-masing baris tulangan (kN)
f_y	Tegangan leleh tulangan (MPa)
f_1	Tegangan leleh tulangan pengekang (MPa)
f_{1e}	Tegangan lateral ekuivalen (MPa)
h	Tinggi penampang melintang kolom (mm)
h_c	Lebar inti beton
k_1	Koefisien yang menyatakan hubungan antara tegangan pengekang dan peningkatan kekuatan
k_2	Koefisien yang menyatakan efisiensi tulangan pengekang
L	Panjang awal (mm)
M_n	Kekuatan momen nominal penampang (kNm)
M_{nb}	Kekuatan momen nominal penampang pada kondisi seimbang (kNm)
n	Jumlah tulangan
P	Tekanan (N)
P_c	Kuat beban aksial akibat kontribusi beton (kN)
P_{st}	Kuat beban aksial akibat kontribusi baja (kN)
P_0	Kuat beban aksial nominal akibat beban aksial konsentrik (kN)
P_0 rata-rata	Kuat beban aksial aktual rata-rata (kN)
P_n	Kuat beban aksial maksimum yang telah direduksi (kN)
P_{nb}	Kuat beban aksial nominal pada kondisi regangan seimbang (kN)
s	Jarak tulangan pengekang sepanjang tinggi kolom (mm)
S_x	Jarak spasi antar tulangan sengkang (mm)
s_1	Jarak pusat antar tulangan utama (mm)
t	Tinggi benda uji (mm)
V	Volume cawan silinder (cm^3)
V_1	Volume awal semen <i>Portland</i> (ml)
V_2	Volume akhir semen <i>Portland</i> (ml)
W	Berat benda uji semen <i>Portland</i> (gr)
W_a	Berat agregat (gr)

Z	Suatu nilai sembarang untuk membuat diagram interaksi
ϕ	Koefisien reduksi
$\phi P_{n(\max)}$	Kuat tekan rencana maksimum yang telah direduksi (kN)
β_1	Rasio tinggi tekan ekivalen,a ke jarak garis netral, c.
ε	Regangan
ε_{cu}	Batas regangan beton
ε_{si}	Regangan pada setiap baris tulangan
ε_y	Regangan leleh baja
ρs	Rasio tulangan
σ	Tegangan (N/mm^2)
ΔL	Pertambahan panjang (mm)



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengujian Bahan Material	76
Lampiran 2 Perancangan Campuran Beton	82
Lampiran 3 Proses Pengerjaan Benda Uji.....	88
Lampiran 4 Hasil Uji Kuat Tekan Kolom.....	101

